

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keadaan kemajuan ekonomi dan teknologi saat ini sangat pesat, mengakibatkan terjadinya risiko yang mengancam manusia semakin besar. Setiap individu pada dasarnya selalu menghadapi risiko yang dapat menyebabkan kerugian dan membahayakan hidupnya. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko tersebut dapat dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah memindahkan risiko kepada pihak yang dapat mengelolanya. Usaha manusia dalam memindahkan risiko inilah yang menjadi awal terbentuknya perusahaan asuransi yang dikelola sebagai suatu kegiatan transfer risiko. Pada perkembangan perusahaan asuransi, muncul beragam jenis asuransi yang memiliki berbagai keuntungan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan manusia.

Asuransi ialah satu sistem yang melindungi pihak yang diasuransikan jika mendapati dampak kedepannya dimana pihak yang diasuransikan perlu membayar premi untuk mendapatkan kompensasi dari pihak asuransi (M. Nur Rianto, 2012:212). Perusahaan asuransi mengumpulkan dana dalam bentuk premi dari nasabah atau yang diasuransikan dengan mengadakan aktivitas operasional untuk mengatasi dampak. Premi yang didapat perusahaan perlu dikelola dan digunakan secara baik sehingga melengkapi semua kewajiban dan mencapai keuntungan yang optimal.

Perusahaan asuransi mengumpulkan anggaran yang signifikan untuk digunakan pada aktivitas operasional, pengaturan finansial ialah salah satu unsur

penilaian kinerja finansial perusahaan. Perusahaan diharuskan melaksanakan evaluasi finansial agar dapat memahami kelemahan dan kekuatan finansial perusahaan. Tindakan yang dilaksanakan perusahaan untuk menelaah finansial perusahaan ialah menggunakan analisis rasio keuangan.

Perusahaan asuransi dapat mendapatkan keuntungan dalam kurun waktu yang lama karena mempunyai potensi pasar sangat besar. Jumlah perusahaan asuransi di Indonesia sangat banyak oleh karena itu persaingan semakin keras dan dapat membuat perusahaan bersaing untuk meningkatkan kemampuan finansial perusahaan. Kinerja ialah faktor yang penting dan perlu tercapai di semua perusahaan, karena merupakan gambaran dari suatu perusahaan saat mengelola asetnya.

Laporan keuangan ialah salah satu instrumen yang digunakan guna memahami kinerja keuangan perusahaan yang digunakan agar didapatkan kinerja keuangan dan dilaporkan pada penghujung periode dan berisikan mengenai laporan pertanggungjawaban keuangan. Maka dari itu, semua golongan harus sangat memperhatikan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Evaluasi keuangan ialah salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan melangsungkan berdasarkan peraturan-peraturan penerapan keuangan dengan tepat dan benar (Irham, 2011:2). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan digunakanlah indikator keuangan. Rasio keuangan memiliki tujuan agar mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan akun – akun di informasi keuangan. Rasio keuangan ialah suatu nilai agar diketahui keadaan keuangan sebuah perusahaan (Aris, 2009).

Indonesia Banking School

Menurut Jhongpita, Sinthupinyo & Chaiyawat (2012) *Early Warning System* ialah standar dari The National Association Of Insurance Commissioners yaitu organisasi peninjau perusahaan asuransi Amerika Serikat untuk menilai performa finansial dan mengevaluasi level kesehatan perusahaan asuransi. Skema ini mampu memberi peringatan awal kepada potensi masalah finansial dan operasional badan asuransi di masa depan.

Early Warning System ialah suatu kaedah yang boleh diterapkan guna menelaah informasi finansial lalu kemudian boleh diproses membentuk informasi bermanfaat sebagai satu metode pemantauan prestasi keuangan badan asuransi yang berkaitan (Wong, 2012).

Menurut (Gulsun & Umit, 2010) *Early Warning System* adalah metode yang dapat menyusun rasio – rasio keuangan badan asuransi yang disusun berlandaskan laporan tahunan perusahaan yang tujuannya untuk melancarkan pengenalan fakta – fakta material yang bersinggungan dengan hasil usaha badan asuransi.

Early Warning System telah dipakai pada bagian keuangan guna mendapatkan petunjuk awal tentang industri keuangan yang berisiko mengancam stabilitas ekonomi di masa yang akan datang. Hadirnya sistem tersebut dapat menawarkan kesempatan menambah penggunaan sumber daya penilaian yang sedikit, tepat waktu dalam langkah pengawasan, dan biaya kegagalan dapat berkurang.

Rasio – rasio keuangan dari metode *Early Warning System* yang digunakan pada badan asuransi di Indonesia tercantum pada Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Formula – formula dari analisis rasio keuangan pada badan

Indonesia Banking School

asuransi kerugian sudah tersusun pada PSAK No. 28 mengenai Akuntansi Asuransi Kerugian meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Stabilitas Premi. Dari menganalisis rasio finansial tersebut memberikan informasi yang memudahkan dalam mengambil keputusan.

Tabel 1. 1 Data Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja PT Asuransi Jasaraharja Putera Periode Tahun 2017 – 2021 dalam jutaan rupiah

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Produksi	599,387	676,781	749,684	649,338	615,318
Hasil Underwriting	239,478 (39,95%)	276,220 (40,81%)	332,942 (44,41%)	253,048 (38,97%)	246,077 (39,99%)
Laba Bersih	105,197 (17,55%)	76,687 (11,33%)	119,556 (15,94%)	50,660 (07,80%)	66,535 (10,81%)
Aset	1,972,319	2,301,659	3,013,618	3,233,856	3,327,804
Ekuitas	849,987	901,120	1,024,378	1,102,011	1,140,637
Investasi	962,773	1,030,449	1,311,695	1,360,367	1,464,670

Sumber : www.jrp.co.id

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terjadinya perubahan yang dialami PT Asuransi Jasaraharja Putera Periode 2017 – 2021. Pada tahun 2021 produksi mencapai Rp. 615,318 juta, mengalami penurunan sebesar 5,24% atau Rp. 34,020 juta dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2020 produksi mencapai

Indonesia Banking School

Rp. 649,338 juta, mengalami penurunan sebesar 13,39% atau Rp. 100,346 juta dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 produksi mencapai Rp. 749,684 juta, mengalami kenaikan sebesar 10,77% atau Rp. 72,903 juta dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 produksi mencapai Rp. 676,781 juta, mengalami kenaikan sebesar 12,91% atau Rp. 77,394 juta apabila dibandingkan dengan tahun 2017.

Pada tahun 2021 hasil underwriting mencapai Rp. 256,077 juta, mengalami penurunan sebesar 2,75% atau Rp. 6,971 juta dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2020 hasil underwriting mencapai Rp. 253,048 juta, mengalami penurunan sebesar 24,00% atau Rp. 79,894 juta dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 hasil underwriting mencapai Rp. 332,942 juta, mengalami kenaikan sebesar 20,54% atau Rp. 56,722 juta dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 hasil underwriting mencapai Rp. 276,220 juta, mengalami kenaikan sebesar 15,34% atau Rp. 36,742 juta apabila dibandingkan pada tahun 2017.

Pada tahun 2021 laba bersih mencapai Rp. 66,535 juta, mengalami kenaikan sebesar 31,34% atau Rp. 15,875 juta dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2020 laba bersih mencapai Rp. 50,660 juta, mengalami penurunan sebesar 57,63% atau Rp. 68,896 juta dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 laba bersih mencapai Rp. 119,556 juta, mengalami kenaikan sebesar 55,90% atau Rp. 42,869 juta dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 laba bersih mencapai Rp. 76,687 juta, mengalami penurunan sebesar 27,10% atau Rp. 28,510 juta apabila dibandingkan pada tahun 2017.

Indonesia Banking School

Pada tahun 2021 aset mencapai Rp. 3,327,804 juta, mengalami kenaikan sebesar 2,91% atau Rp. 93,948 juta dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2020 aset mencapai Rp. 3,233,856 juta, mengalami kenaikan sebesar 7,31% atau Rp. 220,238 juta dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 aset mencapai Rp. 3,013,618 juta, mengalami kenaikan sebesar 30,93% atau Rp. 711,959 juta dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 aset mencapai Rp. 2,301,659 juta, mengalami kenaikan sebesar 16,70% atau Rp. 329,340 juta apabila dibandingkan pada tahun 2017.

Pada tahun 2021 ekuitas mencapai Rp. 1,140,637 juta, mengalami kenaikan sebesar 3,51% atau Rp. 38,626 juta dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2020 ekuitas mencapai Rp. 1,102,011 juta, mengalami kenaikan sebesar 7,58% atau Rp. 77,633 juta dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 ekuitas mencapai Rp. 1,024,378 juta, mengalami kenaikan sebesar 13,68% atau Rp. 123,258 juta dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 ekuitas mencapai Rp. 901,120 juta, mengalami kenaikan sebesar 6,02% atau Rp. 51,133 juta apabila dibandingkan pada tahun 2017.

Pada tahun 2021 investasi mencapai Rp. 1,464,670 juta, mengalami kenaikan sebesar 7,67% atau Rp. 104,303 juta dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2020 investasi mencapai Rp. 1,360,367 juta, mengalami kenaikan sebesar 3,71% atau Rp. 48,672 juta dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 investasi mencapai Rp. 1,311,695 juta, mengalami kenaikan sebesar 27,29% atau Rp. 281,246 juta dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 investasi mencapai Rp. 1,030,449 juta, mengalami kenaikan 7,03% atau Rp. 67,676 juta apabila

Indonesia Banking School

dibandingkan pada tahun 2017.

Disaat kondisi perekonomian nasional yang terus membaik, PT Asuransi Jasaraharja Putera semakin memperlihatkan perkembangan kinerja keuangan yang signifikan pada tahun 2017, dengan laporan perkembangan premi bruto sebesar 24,3% dan laba tahun berjalan hingga 82,6% dibanding tahun sebelumnya.

Disaat kondisi perekonomian nasional yang terus membaik, PT Asuransi Jasaraharja Putera semakin menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan di tahun 2018, meskipun laba tahun berjalan menurun 9,5% dibanding tahun lalu namun premi bruto dapat tumbuh sebesar 14,39%.

Pada tahun 2019 PT Asuransi Jasaraharja Putera dapat membangkitkan kinerja keuangannya dengan signifikan. Hal itu dapat dilihat pada peningkatan laba bersih tahun berjalan, yakni dari Rp. 81,11 milyar di tahun 2018 meningkat 61,01% menjadi Rp. 130,60 milyar di tahun 2019. Peningkatan laba bersih ini antara lain dikarenakan efisiensi, sebagaimana tercermin dari jumlah beban underwriting yang hanya meningkat tipis 0,13%

Pada tahun 2020, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan PT Asuransi Jasaraharja Putera mendapati tekanan. Sehingga beberapa aspek mengalami penurunan salah satunya laba bersih tahunan yaitu sebesar 45,70% dari Rp. 130,60 milyar di tahun 2019 menjadi Rp. 70,92 milyar. Premi bruto sebesar 16,10% dari Rp. 1.450,92 milyar menjadi Rp. 1.217,37 milyar, sementara itu total beban turun tipis sebesar 2,27% dari Rp. 723,88 milyar menjadi Rp. 707,47 milyar.

Walaupun perekonomian global pada tahun 2021 mulai pulih perlahan, namun pemulihannya tidak merata. Hal ini membuat kinerja PT Asuransi

Indonesia Banking School

Jasaraharja Putera masih harus mengalami tekanan sebagaimana tercermin dari penurunan premi bruto dari Rp. 1,22 triliun menjadi Rp. 1,18 triliun, menurun 3,69%. Akan tetapi, PT Asuransi Jasaraharja Putera mampu melakukan efisiensi dengan baik sehingga walaupun terjadi penurunan premi bruto, namun masih mencatat peningkatan laba bersih 12,68% dari Rp. 66,70 milyar di tahun 2020 menjadi Rp. 75,16 milyar di tahun 2021.

PT Asuransi Jasaraharja Putera (JP *Insurance*) adalah perusahaan asuransi kerugian bagian dari perusahaan BUMN yaitu PT Jasa Raharja (Persero). Badan ini telah ada sejak 27 November 1993 di Jakarta. Badan ini juga selama dua dekade telah melayani masyarakat seluruh Indonesia. PT Asuransi Jasaraharja Putera memberikan jawaban terkait kebutuhan jasa asuransi kerugian dan *surety bond* (*surety ship*). Di industry asuransi Indonesia, dikenal sebagai inisiator *surety bond*, yaitu produk keuangan guna menunjang keberhasilan suatu proyek.

Tidak hanya itu, banyak juga produk yang lain, seperti JP – Graha (asuransi *property*), JP – Astor (asuransi kendaraan bermotor), JP – Aspri (asuransi kecelakaan pribadi), asuransi rangka kapal, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa yang selalu berkembang berdasarkan tekad perusahaan yaitu *one – stop insurance service company*.

Dijalankan di atas dasar bisnis yang diciptakan lewat pelaksanaan yang *consistent*, selaras, asas - asas pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance, GCG*) dan ditopang oleh tradisi perusahaan antara lain Kompeten, Amanah, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif, dan Loyal berlandaskan Keputusan Direksi No. SKEP/111/XI/2020 Tanggal 30 November 2020 Tentang Penetapan

Indonesia Banking School

AKHLAK sebagai budaya di PT Asuransi Jasaraharja Putera.

Dari penjelasan yang sudah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang diangkat dalam judul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Early Warning System* Pada Perusahaan Asuransi PT Asuransi Jasaraharja Putera Periode Tahun 2017 – 2021**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang, maka permasalahan yang bersinggungan dengan analisis kinerja keuangan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Jasaraharja Putera yaitu bagaimana kinerja keuangan perusahaan asuransi PT Asuransi Jasaraharja Putera Periode 2017 – 2023 berdasarkan Rasio Likuiditas (*Liabilities to Liquid Assets Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Solvency Margin Ratio*), Rasio Beban Klaim, Rasio Underwriting, Rasio Pertumbuhan Premi (*Premium Growth Ratio*), Rasio Kecukupan Dana (*Adequacy of Capital Funds*).

1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti telah menetapkan batas masalah dari penelitian ini yaitu menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi PT Asuransi Jasaraharja Putera Periode 2017 – 2023 dengan PT BRI Asuransi Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Tri Pakata, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Jamkrindo dan PT Asuransi Kredit Indonesia berdasarkan beberapa rasio yang sudah peneliti sebutkan pada identifikasi masalah diatas.

1.4. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, maka dengan ini peneliti mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera dibandingkan dengan perusahaan asuransi Peer Group dan perusahaan asuransi Big Brother Group?
2. Berdasarkan hasil perbandingan Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, Rasio Underwriting, Rasio Kecukupan Dana, dan Rasio Pertumbuhan Premi PT Asuransi Jasaraharja Putera dibandingkan dengan perusahaan asuransi Peer Group dan perusahaan asuransi Big Brother Group, apa keunggulan dan kelemahan PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan perusahaan asuransi Peer Group dan perusahaan asuransi Big Brother Group?
3. Bagaimana strategi yang perlu dibentuk untuk mengembangkan keunggulan bersaing PT Asuransi Jasaraharja Putera?

1.5. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan PT Asuransi Jasaraharja Putera dibanding perusahaan asuransi Peer Group dan perusahaan asuransi Big Brother Group, berdasarkan analisis kinerja keuangan berdasarkan metode *Early Warning Systems*.

2. Untuk merumuskan langkah - langkah strategis yang perlu dilakukan oleh PT Asuransi Jasaraharja Putera untuk membentuk keunggulan bersaing dalam jangka panjang.

1.6. Sistematika Penelitian

Peneliti mengelompokkan susunan materi pada penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Bab I mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab II mengenai tinjauan teori yang merupakan definisi yang berkaitan dengan variable yang diambil dari telaahPustaka, kerangka penelitian juga termasuk pada bab ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Bab III tentang penjelasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sampel, variabel dan operasional variabel, teknik pengolahan data serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN : Bab IV mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian, dan implikasi manajerial.

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN : Bab V mengenai kesimpulan dari penelitian, saran untuk penelitian mendatang keterbatasan pada penelitian yang dilakukan.

1.7. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

- 1 Manfaat akademis, menyebarkan manfaat pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan asuransi PT Asuransi Jasaraharja Putera guna mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan ketika menemui persaingan.
- 2 Manfaat praktis, memberikan informasi kepada perusahaan asuransidi bidang keuangan khususnya kinerja keuangan. Dan juga menjadibahan pertimbangan dalam perumusan starategi PT Asuransi Jasaraharja Putera.
- 3 Bagi Kementerian BUMN, untuk merumuskan strategi PT Asuransi Jasaraharja Putera, untuk membangun keunggulan persaingan PT Jasaraharja Putera dalam jangka panjang.